

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kognitif biologi dengan perolehan nilai ($r=0,536$; $p=0,000$) yang tergolong dalam kategori cukup kuat.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar kognitif biologi dengan perolehan nilai ($r=0,482$; $p=0,000$) yang tergolong dalam kategori cukup kuat.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif biologi dengan perolehan nilai ($r=0,250$; $p=0,000$) yang tergolong dalam kategori rendah.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kemandirian siswa dengan perolehan nilai ($r=0,326$; $p=0,000$) yang tergolong dalam kategori rendah.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat terhadap kemandirian siswa dengan perolehan nilai ($r=0,293$; $p=0,000$) yang tergolong dalam kategori rendah.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kemandirian siswa dengan perolehan nilai ($r=0,419$; $p=0,000$) yang tergolong dalam kategori cukup kuat.

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan minat secara bersama-sama terhadap hasil belajar kognitif biologi dengan perolehan nilai ($r=0,603$; $p=0,000$) yang tergolong dalam kategori kuat.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar kognitif biologi dengan perolehan nilai ($r=0,546$; $p=0,000$) tergolong dalam kategori cukup kuat.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar kognitif biologi dengan perolehan nilai ($r=0,499$; $p=0,000$) yang tergolong dalam kategori cukup kuat.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan minat secara bersama-sama terhadap kemandirian siswa dengan perolehan nilai ($r=0,367$; $p=0,000$) yang tergolong dalam kategori rendah.
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemandirian siswa dengan perolehan nilai ($r=0,473$; $p=0,000$) yang tergolong dalam kategori cukup kuat.
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kemandirian siswa dengan perolehan nilai ($r=0,460$; $p=0,000$) yang tergolong dalam kategori cukup kuat.
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi, minat, dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar kognitif biologi dan kemandirian siswa dengan perolehan nilai ($r=0,606$; $p=0,000$) yang tergolong dalam kategori kuat.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini dapat dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif biologi sebesar 28,7%. Minat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif biologi sebesar 23,3%. Perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif biologi sebesar 6,2%. Motivasi berprestasi memberikan kontribusi terhadap kemandirian siswa sebesar 10,6%. Minat memberikan kontribusi terhadap kemandirian siswa sebesar 8,6%. Perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap kemandirian siswa sebesar 17,5%. Motivasi berprestasi dan minat secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif biologi sebesar 36,4%. Motivasi berprestasi dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif biologi sebesar 29,9%. Minat dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif biologi sebesar 24,9%. Motivasi berprestasi dan minat secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kemandirian siswa sebesar 13,5%. Motivasi berprestasi dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kemandirian siswa sebesar 22,4%. Minat dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kemandirian siswa sebesar 21,1%. Dan motivasi berprestasi, minat, dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar kognitif biologi dan kemandirian siswa sebesar 36,8%. Kontribusi ini dirasa masih kecil sehingga diharapkan upaya-upaya pada penelitian berikutnya dapat memahami dan meningkatkan

motivasi, minat, serta dukungan perhatian orang tua agar hasil dan kemandirian belajar siswa dapat meningkat dengan baik dan optimal.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi, minat, serta perhatian orang tua dengan hasil belajar dan kemandirian siswa adalah mencari tahu, mengerti dan memahami keinginan cara belajar siswa dan memahami perhatian orang tua dalam mendidik anaknya dan membiasakan siswa untuk belajar secara mandiri untuk meningkatkan semangat belajar yang optimal. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan terampil dalam mengamati, mengenal, dan menanggapi permasalahan tentang belajar siswa serta memiliki rasa tanggung jawab untuk memotivasi atau meningkatkan minat belajar siswa. Melalui penerapan motivasi berprestasi, minat, dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif biologi dan kemandirian siswa yang positif akan tumbuh dan berkembang sehingga semangat dan dorongan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar mandiri siswa.

5.3. Saran

Berasarkan hasil simpulan dan implikasi dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada:

1. Siswa dapat meningkatkan motivasi berprestasi, minat, dan memahami perhatian orang tua, hasil belajar dan kemandirian belajar, sehingga tumbuh rasa tanggung jawab dan dorongan semangat baik dari dalam diri maupun dukungan dari orang sekitar yang terkhusus lingkungan keluarga. Orang tua sangat tepat untuk berdiskusi dalam hal meningkatkan semangat belajar agar prestasi belajar di sekolah dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

2. Para guru supaya mengintegrasikan motivasi berprestasi dan minat serta perhatian kepada para siswa dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan rasa tanggung jawab belajar agar tercipta kemandirian belajar yang kompeten.
3. Pihak sekolah agar menginovasi ruang belajar yang bervariasi untuk menumbuhkan rasa ingin belajar sehingga dapat termotivasi dengan adanya lingkungan sekolah yang menarik dan menyenangkan.
4. Perhatian orang tua terhadap anaknya agar lebih diperhatikan dan dapat memberi bimbingan untuk belajar secara mandiri dan penuh semangat untuk meraih masa depan yang cemerlang.
5. Motivasi berprestasi, minat, perhatian orang tua terhadap hasil belajar dan kemandirian siswa sangat penting diketahui oleh semua pihak bukan saja sekolah, guru, siswa, orang tua, tetapi semua lapisan masyarakat, karena dengan adanya hal tersebut dipahami dan diterapkan maka kehidupan akan semakin baik dan sukses.
6. Peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih jauh lagi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, minat, perhatian orang tua sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kemandirian belajar siswa agar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat memahami kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh tenaga pengajar.